Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan Distribusi

Iin Marliana¹, Arie Setya Putra², Aburizal Fathin Zidan³

¹⁻³Program Teknologi Informasi, Universitas Mitra Indonesia e-mail: ¹marlyna@umitra.ac.id, ²ariesetyaputra@umitra.ac.id, ³abdurizal.student@umitra.ac.id

Abstract

Management Information Systems (SIM) is an important component in supporting company operational activities. This research aims to analyze the impact of implementing integrated SIM in increasing operational efficiency at the distribution company PT Abadi Logistik. The method used is a case study with a qualitative and quantitative approach. Data was collected through interviews, observation and documentation. The research results show that integrated SIM is able to increase data accuracy, speed up the reporting process, and reduce operational costs by 22%. These findings reinforce the importance of utilizing SIM in supporting a company's digital transformation.

Keywords: Management Information Systems, Operational Efficiency, Distribution Companies, Digital Transformation.

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi SIM terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi operasional pada perusahaan distribusi PT Abadi Logistik. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM terintegrasi mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pelaporan, dan menurunkan biaya operasional sebesar 22%. Temuan ini memperkuat pentingnya pemanfaatan SIM dalam mendukung transformasi digital perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional, Perusahaan Distribusi, Transformasi Digital.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan modern dihadapkan pada tantangan kompleks terkait kecepatan informasi, integrasi antar divisi, dan kebutuhan pengambilan keputusan berbasis data. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi solusi untuk menjawab tantangan ini, terutama bagi perusahaan yang memiliki rantai distribusi dan logistik yang luas.

PT Abadi Logistik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang konsumsi. Sebelum implementasi SIM, perusahaan mengalami kendala seperti keterlambatan pelaporan stok, inkonsistensi data antar cabang, dan tingginya biaya operasional akibat proses manual. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk menerapkan sistem informasi yang terintegrasi untuk menunjang kinerja operasionalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan membantu proses pengambilan keputusan manajerial.

Implementasi SIM di PT Abadi Logistik tidak hanya bertujuan untuk menyederhanakan proses operasional, tetapi juga untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan data yang lebih baik. Dengan sistem yang terpusat, perusahaan dapat memantau pergerakan barang secara real-time, memprediksi kebutuhan stok dengan lebih akurat, serta merespons permintaan pasar secara lebih cepat. Penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana integrasi data dari berbagai cabang dapat memperkuat koordinasi internal dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan strategis.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah mixed method dengan pendekatan studi kasus.

2.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Abadi Logistik, Jakarta, pada Divisi Operasional dan Teknologi Informasi.

- 2.2 Teknik Pengumpulan Data
 - Observasi langsung terhadap proses distribusi dan pelaporan.
 - Wawancara dengan kepala divisi dan pengguna SIM.
 - Dokumentasi berupa laporan kinerja sebelum dan sesudah implementasi SIM.
 - Kuesioner kepada 30 responden pengguna sistem.
 - 2.3 Analisis Data
 - Kualitatif untuk mendeskripsikan perubahan proses bisnis.
 - Kuantitatif untuk membandingkan indikator kinerja sebelum dan sesudah penggunaan SIM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Sistem Informasi Manajemen

Sistem yang digunakan berbasis web dengan modul utama:

- Manajemen Persediaan
- Manajemen Distribusi
- Pelaporan Keuangan
- Dashboard Kinerja

Berikut diagram arsitektur sistem:

Tablel 1. Kinerja Operasional:

Tablet 1. Kinet ja Operasional.			
Indikator Operasional	Sebelum SIM	Sesudah SIM	Persentase Perubahan
Waktu pembuatan laporan	3 hari	1 hari	-66%
Akurasi data stok	72%	95%	+23%
Jumlah kesalahan input	18 kasus/bln	5 kasus/bln	-72%
Biaya operasional per bulan	Rp80 juta	Rp62 juta	-22%

3.3 Analisis Temuan

Dari tabel di atas terlihat bahwa penerapan SIM menghasilkan peningkatan performa secara signifikan. Manajemen melaporkan proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat karena data tersedia secara real-time.

Kuesioner juga menunjukkan kepuasan pengguna sebagai berikut:

- 87% menyatakan SIM mempermudah pekerjaan
- 76% menyatakan pelaporan lebih cepat
- 69% menyatakan komunikasi antar divisi menjadi lebih efektif

4. KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen terintegrasi di PT Abadi Logistik membawa dampak positif terhadap efisiensi operasional. Terdapat penurunan biaya, percepatan pelaporan, dan peningkatan akurasi data. SIM menjadi solusi strategis dalam transformasi digital perusahaan distribusi. Untuk pengembangan ke depan, disarankan penambahan fitur mobile dan otomatisasi lebih lanjut pada modul laporan keuangan.

Selain manfaat operasional, penerapan SIM juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Informasi yang disajikan secara real-time dan terstruktur memungkinkan manajemen merespons dinamika pasar dengan lebih cepat dan tepat. Hal ini menjadi kunci dalam menjaga daya saing perusahaan, terutama di tengah persaingan industri distribusi yang semakin ketat dan dinamis.

Namun demikian, efektivitas SIM sangat bergantung pada kesiapan internal perusahaan, baik dari sisi sumber daya manusia maupun infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, diperlukan komitmen berkelanjutan dalam bentuk pelatihan, pembaruan sistem, serta evaluasi berkala guna memastikan sistem tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan bisnis. Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi jangka panjang, PT Abadi Logistik dapat memaksimalkan manfaat dari sistem informasi yang telah diterapkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems*. Pearson Education.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2015). *Introduction to Information Systems*. McGraw-Hill Education.

McLeod, R., & Schell, G. P. (2011). Sistem Informasi Manajemen. Salemba Empat.

Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management*. Wiley.